

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *cash holding* dan *leverage* terhadap *income smoothing* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 maka dapat diambil kesimpulan :

1. *Cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,336 < 1,703$) Sedangkan nilai signifikansi dalam uji t sebesar $0,739 > 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan *cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. *Leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,907 < 1,703$) Sedangkan nilai signifikansi dalam uji t sebesar $0,372 > 0,05$ H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. *Cash holding* dan *Leverage* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,440 < 3,35$), maka H_1 ditolak dan H_0

diterima. Sedangkan nilai signifikansi dalam uji F sebesar 0,648 lebih besar dari nilai signifikan (sig) 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh signifikan, sehingga disimpulkan bahwa antara variabel *Cash Holding* (X1) dan *DER* (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

4. Variabel moderasi profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini memperlemah pengaruh moderasi hubungan antara *cash holding* dengan *income smoothing* dan *leverage* dengan *income smoothing*. nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,931 < 2,62$) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai (α) 0,05 ($0,479 > 0,05$). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *cash holding* (X1), *Leverage* (X2) dan variabel interaksi *cash holding* (X1) antara Profitabilitas (Z) serta variabel interaksi *Leverage* (X2) antara Profitabilitas (Z) terhadap *income smoothing*, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memperlemah hubungan *cash holding*, *leverage* terhadap terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
5. Besarnya pengaruh *cash holding* (X1) dan *leverage* (X2) terhadap *income smoothing* dengan profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dapat dilihat dari nilai R square R Square diperoleh 0,168 atau 16,8% yang mengartikan bahwa

kemampuan Profitabilitas dalam memoderasi variabel *cash holding* dan *Leverage* (DER) dalam mempengaruhi *Income smoothing* adalah 16,8% sedangkan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan hendaknya melaporkan keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan sebenarnya tidak dalam keadaan modifikasi dari berbagai aspek, seperti menghindari tindakan manajemen laba terutama dalam bentuk tindakan *income smoothing*. Dimana tindakan ini mampu merugikan pihak eksternal (investor, kreditur, supplier) yang mana menggunakan laporan keuangan sebagai media informasi dalam mengambil keputusan.
2. Hendaknya pihak perusahaan mampu menjaga kestabilan nilai *cash holding*, hal ini menunjukkan bagaimana *cash holding* digunakan sebatas fungsinya yaitu untuk membiayai operasional perusahaan dan pembayaran dividen, dengan *cash holding* yang stabil.
3. Perusahaan harus memperhatikan *Leverage* (DER) setiap tahunnya karena rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Sebaiknya perusahaan menjaga kestabilan *leverage* (DER) pada perusahaan.

4. Perusahaan harus mampu menganalisis pertumbuhan baik menurun, meningkat, atau dalam keadaan stabil kondisi dari profitabilitas perusahaan, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. sehingga dapat menjaga kestabilan laba yang dihasilkan.

5.2.1 Bagi Para Investor

Pihak investor harus memperhatikan kinerja dari *cash holding*, *leverage* dan profitabilitas atau pun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*. Sehingga memiliki bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

5.2.1 Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menambah sampel penelitian sehingga diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Dan untuk peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya apakah variabel-variabel lainnya berpengaruh atau tidak pada *income smoothing* sehingga dapat memberikan sedikit informasi lain bagi para investor.